



**KORELASI STATUS GIZI DENGAN TINGKAT  
KESEGERAN JASMANI ANAK SEKOLAH DASAR  
NEGERI KELAS V SEKECAMATAN DEMAK  
TAHUN 2010/2011**

**SKRIPSI**

Diajukan dalam rangka Penyelesaian studi Strata 1  
untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

PUTRI RATIH ARUM FERIDA

6101406064

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## SARI

Skripsi ini berjudul “**Korelasi Status Gizi Dengan Tingkat Kesegaran Jasmani Anak Sekolah Dasar kelas V Sekecamatan Demak Tahun 2010 / 2011**”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada korelasi status gizi dengan kesegaran jasmani anak Sekolah Dasar kelas V sekecamatan Demak tahun 2010 / 2011. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui status gizi, tingkat kesegaran jasmani dan apakah ada korelasi status gizi dengan tingkat kesegaran jasmani anak Sekolah Dasar kelas V sekecamatan Demak tahun 2010 / 2011.

Jenis penelitian ini adalah penelitian metode korelasi, Populasi dalam penelitian ini adalah Anak Kelas V Sekolah Dasar se kecamatan Demak Tahun 2010/2011, populasi yang berjumlah 700 anak dari 3 Dabin dan dengan total keseluruhan jumlah 1500 anak se kecamatan Demak. Mengingat populasi bersifat homogen dan terbesar secara proporsional maka teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *random sampling*. Besarnya sampel yang diambil adalah sebanyak 15 % dari N (populasi). Dengan demikian sampel yang akan diambil adalah sebanyak 104 siswa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan observasi, dan tes status gizi serta tes kesegaran jasmani. Pedoman yang dipahami dalam penelitian ini adalah statistik nonparametik.

Dari hasil penelitian perhitungan dan analisis data dalam penelitian adanya ini didapat hasil bahwa terdapat korelasi yang positif atau nyata antara status gizi dengan tingkat kesegaran jasmani. Pada pengujian didapatkan hasil koefisien korelasi 0,033 karena nilai koefisien lebih besar dari nol maka tidak terdapat korelasi.

Kesimpulannya hubungan antara variabel antara status gizi dengan tingkat kesegaran jasmani tidak mempunyai hubungan. Berdasarkan pada hasil penelitian ini, disarankan tindakan yang positif dalam pengaturan makan dan aktivitas yaitu keseimbangan antara asupan makanan dengan aktivitas fisik misalnya berolahraga secara teratur, serta disarankan agar para orang tua dan guru pendidikan jasmani paham faktor lain yang berpengaruh terhadap tingkat kesegaran jasmani selain faktor gizi.

PERPUSTAKAAN  
UNNES